

ABSTRACT

The election for the Governor of Jambi Province in 2020 is not only carried out by the general public, but also by the SAD community. So the purpose of this research is to find out how the behavior of SAD community voters in Pamenang District and what factors influence the behavior of SAD community voters to determine their choice. This type of research is descriptive qualitative method of collecting data through interviews and documentation. The data collected are primary data and secondary data, while determining the informants using purposive sampling. There are three data analysis techniques used, namely: data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that there are three approaches to choosing and there are two factors that influence voter behavior by SAD in Pamenang District in determining their choices. And in the results of this study there is a factor that dominates voter behavior, namely sociological factors, in which voters choose based on their traditional leaders because as a minority group, voters from the SAD community in Pamenang District are also easily influenced by their emotions in matters such as giving goods and the like by prioritizing the benefits derived from the candidate.

Keywords: Voting Behavior, SAD, Governor Election

INTISARI

Pemilihan Gubernur Provinsi Jambi pada tahun 2020 tidak hanya dilakukan oleh masyarakat umum, tetapi juga dilakukan oleh masyarakat SAD. Maka tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pemilih masyarakat SAD di Kecamatan Pamenang dan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat SAD untuk menentukan pilihannya. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan penentuan informan dengan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tiga pendekatan dalam memilih dan ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih yang dilakukan SAD di Kecamatan Pamenang dalam menentukan pilihannya. Dan pada hasil penelitian ini terdapat faktor yang mendominasi pada perilaku pemilih yaitu faktor sosiologis, yang dimana pemilih memilih berdasarkan ketua adat mereka karena sebagai kelompok minoritas, pemilih masyarakat SAD Kecamatan Pamenang juga mudah dipengaruhi oleh emosional mereka dalam hal-hal seperti pemberian barang dan sejenisnya dengan mengutamakan keuntungan yang didapat dari kandidat tersebut.

Kata Kunci : Perilaku Pemilih, SAD, Pemilihan Gubernur